

## PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH

Murnia Adhani \*<sup>1</sup>

Via Yunita <sup>2</sup>

Widya Maharani <sup>3</sup>

Yunira Hastuti <sup>4</sup>

Ersi Sisdiyanto <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> UIN Raden Intan Lampung

\*e-mail : [adhani05murnia@gmail.com](mailto:adhani05murnia@gmail.com)<sup>1</sup>, [viayunita62@gmail.com](mailto:viayunita62@gmail.com)<sup>2</sup>, [widyamaharaniii@gmail.com](mailto:widyamaharaniii@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yunirahastuty09@gmail.com](mailto:yunirahastuty09@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penyajian laporan keuangan antara Syariah dan Konvensional. Yang mempunyai perbedaan yang signifikan. Perbedaan keduanya dapat dilihat pada laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Pada laporan keuangan Syariah, Neraca sisi pasiva terdapat pos selain kewajiban dan ekuitas, yaitu investasi tidak terikat. Pada sisi aktiva terdapat pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, piutang murabahah, piutang istishna, ijarah, dan Qardh. Pembiayaan dan piutang ini terjadi karena pada perbankan Syariah melayani transaksi yang tidak dilakukan oleh perbankan Konvensional, yaitu jual beli dengan/tanpa pesanan, sewa menyewa, dan gadai. Hal pembeda yang paling penting adalah bahwa Laporan Laba Rugi pada perbankan Syariah tidak menyajikan pendapatan bunga dan beban bunga seperti yang disajikan pada perbankan Konvensional.

**Kata Kunci :** Perbandingan dan Perbedaan dalam Penyajian Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah

### **Abstract**

This research aims to determine the comparison of financial report presentation between Sharia and Conventional. Which has a significant difference. The difference between the two can be seen in the Balance Sheet and Profit and Loss Reports. In Sharia financial reports, the balance sheet on the liabilities side contains items other than liabilities and equity, namely unrestricted investments. On the asset side there are musyarakah financing, mudharabah financing, murabahah receivables, istishna receivables, ijarah and Qardh. This financing and receivables occur because Sharia banking serves transactions that are not carried out by conventional banking, namely buying and selling with/without orders, renting and pawning. The most important differentiator is that the Profit and Loss Statement in Sharia banking does not present interest income and interest expenses as presented in conventional banking.

**Keywords:** Comparison and Differences in Presentation of Conventional and Sharia Financial Reports

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yang berlaku di Indonesia yang umumnya diterapkan di instansi atau perusahaan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu syariah dan konvensional. Meskipun berbeda, kedua jenis laporan keuangan ini memiliki tujuan sama yaitu untuk menjelaskan soal posisi keuangan – mulai dari kinerjanya, arus kas dan komponen lain sehingga mempermudah pengambilan keputusan di masa depan.

Laporan Keuangan adalah laporan tertulis tentang posisi keuangan serta perubahan-perubahannya serta hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan atau instansi dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan memberi gambaran tentang struktur kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan mendapatkan kekayaan tersebut. Laporan keuangan syariah adalah laporan keuangan yang bentuk penyajiannya sesuai dengan entitas atau kaidah-kaidah syariah. Sedangkan Laporan keuangan konvensional adalah laporan keuangan yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang

dicapai pada periode tertentu. Laporan keuangan konvensional dan syariah sejatinya merupakan jenis laporan yang memuat sebagian besar hal-hal yang sama dan intinya melaporkan kinerja perusahaan sembari memperlihatkan posisi perusahaan saat ini terkait dengan kekayaan dan kewajiban.

Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat di perbandingkan. Selain itu perhitungan keuangan yang mesti tertulis secara terperinci dan jelas, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang mudah dipahami oleh semua pihak dan dapat membantu suatu perusahaan dalam menganalisis keuangannya. Ada beberapa perbedaan unsur antara laporan keuangan lembaga syariah dan laporan lembaga keuangan konvensional. Unsur-unsur yang ada dalam laporan keuangan lembaga syariah antara lain, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh, laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan. Sedangkan unsur-unsur yang ada dalam laporan keuangan lembaga konvensional adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas. Laporan keuangan (Financial Statment) merupakan Produk Akhir dari serangkaian proses

Pencatatan dan Pengikhtisaran data transaksi bisnis, seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpestasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Bahkan tolak ukur sehat tidaknya suatu Lembaga keuangan ataupun Perusahaan itu dilihat dari laporan keuangan dan hal tersebut akan mempengaruhi keputusan pihak eksternal dalam hal investasi ataupun lainnya dalam hal ini penulis menyajikan dua bahan laporan keuangan sebagai perbandingan yakni laporan keuangan konvensional dan syariah, dimana keduanya memiliki kesamaan dan perbedaan dalam banyak hal. Namun pada hakikatnya tujuan keduanya ialah sama yakni menyajikan laporan kesehatan lembaga atau perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Inti dari analisis laporan keuangan dari posisi pengguna adalah untuk meninjau dan mengevaluasi informasi dalam pelaporan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diandalkan tentang keadaan masa lalu suatu organisasi yang bertujuan meramalkan fungsinya di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh berasal dari website resmi Bank Indonesia yang secara resmi mempublikasikan laporan keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan Bank Konvensional dan Bank Syariah yakni bank BRI dan bank BSI dari tahun 2022-2023 sebagai bahan untuk diteliti. Melalui hasil penelitian ini diharapkan memperoleh kesimpulan akhir untuk memperkuat dan mengembangkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Laporan Keuangan Syariah dan Non Syariah**

#### **1. Keuangan syariah**

Keuangan Syariah merupakan suatu sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang terdapat dalam syariat, atau hukum Islam. Prinsip-prinsip ini membawa seluruh aspek kehidupan umat Islam, termasuk cara mereka mengelola keuangan dan melakukan transaksi. Keuangan Syariah tidak hanya terbatas pada transaksi keuangan, namun juga mencakup konsep-konsep seperti etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

Dalam konteks ekonomi modern, Keuangan Syariah menciptakan kerangka kerja yang menggabungkan prinsip-prinsip agama dengan prinsip-prinsip keuangan yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu prinsip utama dalam Keuangan Syariah adalah

larangan terhadap riba, yang dinyatakan dalam Al-Qur'an. Riba merujuk pada praktik memperoleh keuntungan dari pinjaman uang dengan cara menetapkan bunga atau tambahan tertentu di atas pokok pinjaman.

Dalam Keuangan Syariah, bunga dianggap tidak adil karena dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dan memperburuk kesenjangan sosial. Sebagai gantinya, Keuangan Syariah mendorong pengembangan instrumen keuangan yang berdasarkan pada konsep bagi hasil atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil) dan musharakah (usaha bersama).

Keuangan Syariah juga menekankan pentingnya transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi dan operasi keuangan. Ini menciptakan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan mempromosikan keberlanjutan jangka panjang dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks global, Keuangan Syariah telah menjadi bagian yang semakin signifikan dari pasar keuangan internasional.

Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan yang meningkat dari umat Muslim yang ingin mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka, serta minat yang meningkat dari investor internasional yang mencari alternatif investasi yang etis dan berkelanjutan.

Dengan pertumbuhan yang pesat dan dukungan yang meningkat dari berbagai pihak, Keuangan Syariah diharapkan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas dan inklusivitas pasar keuangan global.

## 2. Keuangan non syariah

Keuangan Non-Syariah, atau sering disebut juga keuangan konvensional, adalah sistem keuangan yang tidak didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Sistem keuangan ini didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi konvensional dan menggunakan instrumen-instrumen keuangan yang umumnya diterima dalam praktik keuangan global. Dalam keuangan non-syariah, transaksi keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti bunga, derivatif, dan saham dalam industri yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama tertentu. Berbeda dengan keuangan syariah, keuangan non-syariah tidak tunduk pada larangan-larangan tertentu yang ditetapkan oleh syariat Islam.

Laporan keuangan dalam sistem keuangan non-syariah biasanya disusun berdasarkan pada standar akuntansi yang umumnya diterima (*GAAP*), seperti *IFRS* (*International Financial Reporting Standards*) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (*GAAP*) yang berlaku di negara tertentu. Ini berarti bahwa pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan dalam laporan keuangan non-syariah dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di wilayah atau negara yang bersangkutan. Selain itu, dalam keuangan non-syariah, transparansi, integritas, dan akuntabilitas tetap menjadi prinsip-prinsip penting dalam pengelolaan keuangan. Lembaga-lembaga keuangan dan perusahaan diharapkan untuk menjaga kualitas laporan keuangan mereka, serta mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan dan memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya.

## B. Pengaruh Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dan Pengaruhnya bagi Perusahaan Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangannya dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Pada setiap perusahaan di bagian keuangan memegang peranan

penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus di analisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.

### C. Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang memberikan gambaran tentang situasi keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan, memerlukan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan ini untuk berbagai tujuan. Ada 2 pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal dan eksternal

#### 1. Pihak Internal

Pihak pertama yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah pihak internal perusahaan. Ini termasuk direktur, manajer, akuntan, staff accounting, dan karyawan perusahaan itu sendiri. Mereka membutuhkan laporan keuangan untuk berbagai alasan:

- a. **Direktur dan Manajer** : Pihak eksekutif perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan dan membuat keputusan strategis. Mereka harus memahami apakah perusahaan mencapai tujuan keuangan dan apakah ada masalah yang perlu diatasi.
- b. **Akuntan dan Staff Accounting** : Tim akuntan dan staff accounting bertanggung jawab untuk mencatat dan menyusun data keuangan perusahaan. Mereka membutuhkan laporan keuangan sebagai alat kerja untuk mengelola catatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
- c. **Karyawan** : Karyawan di semua tingkatan juga dapat berkepentingan terhadap laporan keuangan. Mereka ingin tahu apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang stabil dan apakah ada potensi bonus atau kenaikan gaji.

#### 2. Pihak Eksternal

Pihak eksternal perusahaan adalah mereka yang berada di luar entitas perusahaan, tetapi memiliki kepentingan penting dalam kinerja keuangan perusahaan.

- a. **Investor** : Investor adalah pihak yang memiliki saham atau obligasi perusahaan. Mereka memerlukan laporan keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan menguntungkan dan apakah investasi mereka aman.
- b. **Kreditur** : Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan, seperti bank atau lembaga keuangan. Mereka ingin memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman.
- c. **Supplier** : Supplier atau pemasok perusahaan ingin tahu apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar tagihan mereka tepat waktu. Laporan keuangan membantu mereka dalam membuat keputusan bisnis.
- d. **Pemerintah** : Pemerintah memiliki kepentingan dalam perusahaan dari segi perpajakan dan regulasi. Mereka memerlukan laporan keuangan untuk menilai pembayaran pajak dan kepatuhan hukum.
- e. **Masyarakat** : Masyarakat umum juga memiliki kepentingan dalam keberlanjutan bisnis perusahaan. Mereka ingin tahu apakah perusahaan mematuhi praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

### D. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan oleh entitas dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tujuan secara umum yang mencakup fungsi laporan keuangan secara holistik dan tujuan

berdasarkan masing-masing jenis laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan secara umum meliputi:

1. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1(Revisi 2014)

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka agar dapat mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset; liabilitas; ekuitas; penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian; kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan arus kas (PSAK 1: 9).

2. Menurut kerangka konseptual pelaporan keuangan (KKPK)

Tujuan laporan keuangan menurut KKPK adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Laporan keuangan untuk tujuan umum tidak ditujukan untuk pihak tertentu dan tidak dirancang untuk menunjukkan nilai entitas, melainkan untuk memberikan informasi yang mendasari estimasi nilai entitas.

3. Tujuan laporan keuangan menurut ahli (Hans (2016)

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas

Laporan keuangan primer yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas disusun dan disajikan berdasarkan tujuan yang berbeda-beda. Berikutnya yaitu tujuan laporan keuangan menurut jenisnya:

1. Laporan posisi keuangan

Tujuan disajikannya laporan posisi keuangan pada perusahaan adalah untuk menyediakan informasi rinci terkait aset, liabilitas (utang), dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu

2. Laporan laba rugi

Tujuan dari laporan laba rugi adalah untuk menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan, serta beban yang ditanggung oleh entitas pada periode tertentu. Secara garis besar, laporan laba rugi menginformasikan kepada pengguna apakah suatu perusahaan mengalami keuntungan atau justru kerugian selama periode pelaporan yang disajikan.

### 3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekuitas pada suatu entitas selama periode tertentu.

### 4. Laporan arus kas

Penyusunan laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai perputaran serta kenaikan dan penurunan kas perusahaan. Laporan arus kas merupakan unsur yang penting karena mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam menangani pembayaran beban-beban dan pembeliannya.

Secara umum tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana proses keuangan dari perusahaan secara menyeluruh dalam periode tertentu. Nantinya dengan hasil laporan keuangan ini digunakan oleh orang perusahaan yang berkepentingan termasuk para pimpinan perusahaan.

## E. Perbedaan dan Persamaan Laporan Keuangan Syariah dan Konvensional

### 1. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah

#### a. Asumsi Dasar Akuntansi Bank Syariah

Untuk mencapai tujuan bank syariah (menurut Ikatan Akuntansi Indonesia) laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan.

#### b. Tujuan Akuntansi Bank Syariah

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) tujuan akuntansi keuangan bank syariah adalah:

- a. Menentukan hak dan kewajiban pihak terkait, termasuk hak dan kewajiban yang berasal dari transaksi yang belum selesai dan atau kegiatan ekonomi lain, sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada konsep kejujuran, keadilan, kebajikan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai bisnis Islam
- b. Menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan
- c. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.

Tujuan laporan keuangan bank syariah pada dasarnya sama dengan tujuan laporan keuangan yang berlaku umum, dengan tambahan antara lain menyediakan:

- a. Informasi kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, serta informasi pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.
- b. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggungjawab terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikan pada tingkat keuntungan yang layak, dan informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh

- pemilik dan pemilik dana investasi terikat
- c. Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.
  - d. Penyusunan Laporan keuangan bank syariah Pencatatan atas transaksi keuangan bank syariah berpedoman pada persamaan akuntansi yang umumnya berlaku:

$$\text{Harta (sisi Aktiva)} = \text{Kewajiban} + \text{Modal (sisi Kewajiban \& Ekuitas)}$$

Tahapan – tahapan dalam menyusun laporan keuangan bank syariah:

Bukti Transaksi
Jurnal
Buku Besar
Neraca Saldo
Jurnal Penyesuaian
Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.59, laporan keuangan bank syariah terdiri atas perangkat-perangkat laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (neraca)

Unsur – unsur neraca me liputi aktiva, kewajiban, investasi tidak terikat, dan ekuitas (PSAK No. 59: 153). Penyajian aktiva pada neraca atau pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan atas aktiva yang dibiayai oleh bank sendiri dan aktiva yang dibiayai oleh bank bersama pemilik dana investasi tidak terikat, dilakukan secara terpisah. Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK lainnya, penyajian dalam neraca mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos aktiva berikut (PSAK No. 59: 154):

- a. Kas
- b. Penempatan pada Bank Indonesia
- c. Giro pada bank lain
- d. Penempatan pada bank lain
- e. Efek-efek
- f. Piutang : Murabahah, salam, istishna, piutang pendapatan ijarah
- g. Pembiayaan mudharabah
- h. Pembiayaan musyarakah
- i. Persediaan (aktiva yang dibeli untuk dijual kembali kepada klien)
- j. Aktiva yang diperoleh untuk ijarah
- k. Aktiva istishna dalam penyelesaian (setelah dikurangi termin istishna)
- l. Penyertaan
- m. Investasi lain
- n. Aktiva tetap dan akumulasi penyusutan
- o. Aktiva lain

Dengan memperhatikan PSAK lainnya, penyajian pada neraca atau pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos kewajiban, investasi tidak terikat, dan ekuitas berikut (PSAK No. 59: 155):

- a. Kewajiban
- b. Kewajiban segera
- c. Simpanan : Giro wadiah, dan tabungan wadiah
- d. Simpanan bank lain: giro wadiah, tabungan wadiah
- e. Kewajiban lain: hutang salam, hutang istishna

- f. Kewajiban kepada pihak lain
  - g. Pembiayaan yang diterima
  - h. Keuntungan yang sudah diumumkan tetapi belum dibagikan
  - i. Utang pajak
  - j. Utang lainnya
  - k. Pinjaman subordinasi
  - l. Investasi tidak terikat
  - m. Investasi tidak terikat dari bukan bank : tabungan mudharabah,
  - n. deposito mudharabah
  - o. Investasi tidak terikat dari bank: tabungan mudharabah, deposito
  - p. mudharabah
  - q. Ekuitas
  - r. Modal disetor
  - s. Tambahan modal disetor
  - t. Saldo laba (rugi)
2. Laporan laba rugi
- Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK lainnya, penyajian dalam laporan laba rugi mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos pendapatan dan beban berikut:
- Pendapatan operasi utama:
- a. pendapatan dari jual beli : pendapatan marjin murabahah ,
  - b. pendapatan bersih salam parallel
  - c. pendapatan bersih istishnanparallel
  - d. pendapatan dari sewa: pendapatan bersih ijarah
  - e. pendapatan dari bagi hasil : pendapatan bagi hasil mudharabah, pendapatan musyarakah
  - f. pendapatan operasi utama lainnya:
    1. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat
    2. Pendapatan operasi lainnya
    3. Beban operasi lainnya
    4. Pendapatan nonoperasi
    5. Beban non operasi
    6. Zakat
    7. Pajak
3. Laporan perubahan ekuitas
- Disajikan sesuai PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (PSAK No. 59: 164).
4. Laporan arus kas
- Disajikan sesuai PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 31: Akuntansi Perbankan (PASK No.59:163).
5. Laporan perubahan dan investasi terikat
- Laporan perubahan dana investasi terikat memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya (PSAK No.59: 165). Bank syariah menyajikan laporan perubahan dan investasi terikat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK No. 59: 166):
- a. Saldo awal dana investasi terikat
  - b. Jumlah unit investasi pada setiap jenis investasi dan nilai per unit pada awal periode
  - c. Dana investasi yang diterima dan unit investasi yang diterbitkan bank syariah selama periode laporan
  - d. Penarikan atau pembelian kembali unit investasi selama periode laporan

- e. Keuntungan atau kerugian dana investasi terikat
  - f. Bagian bagi hasil milik bank dari keuntungan investasi terikat jika bank syariah berperan sebagai pengelola dan atau imbalan bank jika bank syariah berperan sebagai agen investasi
  - g. Beban administrasi dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan oleh bank ke dana investasi terikat
  - h. Jumlah unit investasi pada setiap jenis investasi dan nilai per unpadu akhir periode.
6. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq, shadaqah  
Bank syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan zakat, infaq, shadaqah sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK No.59:172):
- a. Sumber dana zakat, infaq, dan sadhaqah yang berasal dari
  - b. penerimaan: zakat dari bank syariah, zakat dari pihak luar bank syariah, infaq, sadhaqah.
  - c. ii. Penggunaan dana zakat, infaq, dan sadhaqah untuk : fakir, miskin, hamba sahaya (riqab), orang yang terlilit utang (qharim),
  - d. orang yang baru masuk Islam (muallaf), orang yang berjilbab (fiisabilillah), orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil), amil.
  - e. Kenaikan atau penurunan sumber dana zakat, infaq, sadhaqah.
  - f. Saldo awal dana penggunaan zakat, infaq, sadhaqah.
  - g. Saldo akhir penggunaan dana zakat, infaq, sadhaqah.
7. Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan  
Bank syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK No.59: 178):
- a. Sumber dana qardhul hasan yang berasal dari penerimaan : infaq, sadhaqah, denda, pendapatan non-halal.
  - b. Penggunaan dana qardhul hasan untuk pinjaman, sumbangan
  - c. Kenaikan atau penurunan sumber dana qardhul hasan
  - d. Saldo awal dana penggunaan dana qardhul hasan
  - e. Saldo akhir dana penggunaan dana qardhul hasan
8. Catatan atas laporan keuangan  
Laporan keuangan harus mengungkapkan semua informasi dan material yang perlu untuk menjadikan laporan keuangan tersebut memadai, relevan, dan bisa dipercaya (andal) bagi para pemakainya.

## 2. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Konvensional

### Bank Konvensional (Nasional)

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan usahanya berorientasi dengan prinsip konvensional (menerapkan sistem bunga). Karakteristik usaha perbankan di Indonesia (PSAK No.31):

- a. Bank sebagai lembaga perantara (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.
- b. Bank sangat mengandalkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga tingkat kesehatannya harus selalu dipelihara.
- c. Pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan

pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penerimaannya.

d. Bank sebagai penunjang pembangunan ekonomi.

Untuk melindungi dan memenuhi berbagai pihak maka PSAK No. 31 menetapkan aturan tentang laporan keuangan bank yang terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal pemilik, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Semua elemen laporan keuangan pokok diatas harus diberikan identifikasi berupa nama perusahaan, judul laporan keuangan, dan tanggal atau periode laporan, agar pembaca laporan keuangan lebih mudah mengidentifikasi dan memahami laporan keuangan yang diterimanya.

1. Neraca

Neraca adalah salah satu elemen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saattertentu. Komponen neraca terdiri dari:

Aktiva :

- 1 Kas
- 2 Giro pada BI
- 3 Giro pada bank lain
- 4 Efek-efek
- 5 Efek yang dibeli dengan janji jual kembali
- 6 Tagihan derivative
- 7 Kredit
- 8 Tagihan akseptasi
- 9 Penyertaan saham
- 10 Aktiva tetap
- 11 Aktiva lain-lain

Kewajiban :

1. Kewajiban segera
2. Simpanan
3. Simpanan dari bank lain
4. Kewajiban derivative
5. Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali
6. Kewajiban akseptasi
7. Surat berharga yang diterbitkan
8. Pinjaman diterima
9. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
10. Kewajiban lain-lain
11. Pinjaman subordinasi

Ekuitas :

1. Modal disetor
2. Tambahan modal disetor
3. Saldo laba (rugi)

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang menggambarkan posisi hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu / periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan secara terperinci unsur pendapatan dan beban serta membedakan antara unsur pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan non operasional.

Elemen – elemen laporan laba rugi (PSAK No.31 :17):

1. Pendapatan bunga
- 2 . Beban bunga

- 3 . Pendapatan komisi
- 4 . Beban provisi dan komisi
- 5 . Keuntungan atau kerugian penjualan efek
- 6 . Keuntungan atau kerugian investasi efek
- 7 . Keuntungan / kerugian transaksi Valas
- 8 . Pendapatan dividen
- 9 . Pendapatan operasional lainnya
- 10 . Beban penyisihan kerugian kredit dan aktiva produktif lainnya.
- 11 . Beban administrasi umum
- 12 . Beban operasional lain

3. Laporan perubahan modal pemilik / laporan laba ditahan

Merupakan laporan yang menyajikan peningkatan atau penurunan aktiva bersih kekayaan bank selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan (PSAK No. 31: 19). Laporan perubahan ekuitas disajikan sesuai dengan PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan.

4. Laporan arus kas (cash flow statement)

Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan penjelasan tentang alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan harus disusun berdasarkan kas selama periode laporan.

5. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang perlu penjelasan harus didukung dengan informasi yang dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No.31: 19 /revisi 2000). Catatan atas laporan keuangan bank harus mengungkapkan:

- 1 . Analisis jatuh tempo aktiva dan kewajiban
- 2 . Komitmen, kotinjensi, dan unsur-unsur di luar neraca.
- 3 . Konsentrasi aktiva, kewajiban, dan pos-pos di luar neraca
- 4 . Perkreditan
- 5 . Aktiva yang dijaminkan
- 6 . Instrument derivative.

**3. Perbedaan Laporan Keuangan Syariah dan Konvensional**

Dalam laporan keuangan bank konvensional memiliki 5 jenis laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan syariah memiliki 8 jenis laporan keuangan, perbedaan 5 dan 8 jenis tersebut adalah sebagai berikut :

<b>Bank Konvensional</b>	<b>Bank Syariah</b>
1. Neraca	1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi	2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas	3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas	4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5. LaporanPerubahan Dana Investasi Terkait
	6. Lap. Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

	7. Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Zakat 8. Laporan dan Penggunaan Dana Kebajikan
--	--

#### 4. Persamaan Laporan Keuangan Syariah dan Konvensional

Pada umumnya tujuan sebuah laporan keuangan adalah sebagai berikut Beberapa persamaan antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (perbankan syariah) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (perbankan konvensional) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kas yang dapat di percaya mengenai posisi keuangan perusahaan atau lembaga keuangan pada periode tertentu.
- b. Memberikan laporan keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan atau lembaga keuangan dalam periode tertentu.
- c. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak –pihak yang berkepentingan untuk menilai atau mengintreprestasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan atau lembaga keuangan.
- d. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak berkepentingan dengan laporan kebutuhan yang bersangkutan.

Dari ke empat tujuan umum sebuah lembaga keuangan diatas dapat disimpulkan bahwasanya persamaan antara laporan keuangan konvensional dan laporan syariah adalah sama-sama untuk menginformasikan keadaan keuangan suatu lembaga atau instansi.

Gambar 1.1  
Laporan Keuangan Bank BSI 2022-2023



# LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

POSISI KEUANGAN	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Aset</b>	<b>1.141.200,00</b>	<b>1.118.888,00</b>
1. Kas	1.020.000,00	1.018.000,00
2. Piutang	100.000,00	100.000,00
3. Investasi	10.000,00	10.000,00
4. Lainnya	10.200,00	10.888,00
<b>Liabilitas</b>	<b>1.141.200,00</b>	<b>1.118.888,00</b>
1. Simpanan	1.000.000,00	1.000.000,00
2. Pinjaman	100.000,00	100.000,00
3. Lainnya	40.200,00	18.888,00

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGISALAN KOMPREHENSIF LAH**  
Periode Laporan 1 Januari 2022 s.d. 31 Maret 2022 dan 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

LABA RUGI DAN PENGISALAN KOMPREHENSIF LAH	1 Januari 2022 s.d. 31 Maret 2022	1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021
<b>LABA RUGI</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1. Pendapatan	1.141,200	1.118,888
2. Pengeluaran	-	-
<b>PENGISALAN KOMPREHENSIF LAH</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1. Penghasilan	1.141,200	1.118,888
2. Pengeluaran	-	-

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTROLANSI**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

KOMITMEN DAN KONTROLANSI	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
1.2. Kemitraan Operasional	-	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
2.2. Kemitraan Operasional	-	-

**LAPORAN SASI KEUANGAN**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

SASI KEUANGAN	31 Maret 2022	2021
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
1.2. Kemitraan Operasional	-	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
2.2. Kemitraan Operasional	-	-

**LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022  
(Dalam miliar Rupiah)

DISTRIBUSI BAGI HASIL	31 Maret 2022
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200
1.2. Kemitraan Operasional	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200
2.2. Kemitraan Operasional	-

**LAPORAN CADANGAN KEHIDUPAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

CADANGAN KEHIDUPAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET	31 Maret 2022	2021
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
1.2. Kemitraan Operasional	-	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
2.2. Kemitraan Operasional	-	-

**REKAPITULASI KEUANGAN, DAN RINGKASAN PENGISALAN SYARIAH**  
Periode Laporan 1 Januari 2022 s.d. 31 Maret 2022 dan 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

REKAPITULASI KEUANGAN DAN RINGKASAN PENGISALAN SYARIAH	1 Januari 2022 s.d. 31 Maret 2022	1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021
<b>LABA RUGI</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1. Pendapatan	1.141,200	1.118,888
2. Pengeluaran	-	-
<b>PENGISALAN KOMPREHENSIF LAH</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1. Penghasilan	1.141,200	1.118,888
2. Pengeluaran	-	-

**LAPORAN KEMITRAAN SASI PRODUKTIF DAN INFORMASI LABAYU**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021  
(Dalam miliar Rupiah)

KEMITRAAN SASI PRODUKTIF DAN INFORMASI LABAYU	31 Maret 2022	2021
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
1.2. Kemitraan Operasional	-	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>	<b>1.118,888</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200	1.118,888
2.2. Kemitraan Operasional	-	-

**LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD**  
Tanggal Laporan 31 Maret 2022  
(Dalam miliar Rupiah)

TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD	31 Maret 2022
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200
1.2. Kemitraan Operasional	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200
2.2. Kemitraan Operasional	-

**Sebagian Penghargaan Tahun 2022**

PENGHARGAAN TAHUN 2022	2022
<b>1. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>
1.1. Kemitraan Strategis	1.141,200
1.2. Kemitraan Operasional	-
<b>2. KEMITRAAN</b>	<b>1.141,200</b>
2.1. Kemitraan Strategis	1.141,200
2.2. Kemitraan Operasional	-

**BSI Mobile Sahabat Finansial, Sosial dan Spiritual Anda**

**Scan QR Code Untuk Informasi terkait Bank Syariah Indonesia**

www.bsisid.com  
Bank Syariah Indonesia Call 14040

Gambar 1.2  
Laporan Keuangan Bank BRI 2022-2023

					
LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>					
1.	Kas	31.515.572	27.320.384	31.603.784	27.407.478
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	149.831.968	204.173.428	150.797.288	206.099.330
3.	Penempatan pada bank lain	37.080.603	34.472.665	38.637.594	36.700.721
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	905.573	911.405	911.683	911.405
5.	Surat berharga yang dimiliki	339.067.362	337.827.485	364.682.750	358.783.819
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	20.303.958	10.309.955	20.303.958	10.608.374
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	33.350.175	51.014.678	33.595.231	51.014.678
8.	Tagihan akseptasi	10.217.408	7.096.719	10.217.408	7.167.600
9.	Kredit yang diberikan	1.146.082.506	1.029.802.549	1.197.752.706	1.079.274.819
10.	Pinjaman syariah	-	-	13.668.220	10.514.329
11.	Piutang Pembiayaan	-	-	55.008.321	49.287.917
12.	Penyertaan modal	49.254.757	47.936.173	7.305.491	6.506.903
13.	Aset keuangan lainnya	15.414.895	17.673.390	21.900.160	24.129.862
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(2.389.290)	(1.712.512)	(2.405.426)	(1.721.764)
	b. Kredit yang diberikan	(77.009.890)	(84.578.819)	(81.017.973)	(89.610.033)
	c. Lainnya	(260.590)	(155.231)	(4.959.749)	(3.636.231)
15.	Aset tidak berwujud	-	-	806.416	806.416
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	59.583.105	54.097.275	81.463.777	73.951.201
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(16.550.584)	(14.582.523)	(21.785.658)	(18.735.154)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	17.356	17.385	17.356	17.385
	b. Agunan yang diambil alih	56.502	62.732	59.347	67.569
	c. Rekening tunda	-	-	-	-
	d. Aset antarkantor	-	6.717	-	6.717
18.	Aset lainnya	38.777.345	29.300.818	46.444.346	36.085.669
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.835.248.731</b>	<b>1.750.994.673</b>	<b>1.965.007.030</b>	<b>1.865.639.010</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	346.654.593	349.491.946	346.124.372	349.755.590
2.	Tabungan	526.514.556	521.039.799	527.945.550	522.647.920
3.	Deposito	479.513.851	430.243.873	484.258.839	435.480.503
4.	Uang Elektronik	518.049	456.179	518.049	456.179
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	69.254	113.491	69.254	113.491
6.	Liabilitas kepada bank lain	12.066.959	9.480.779	11.958.319	9.334.547
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	918.194	783.921	925.210	783.921
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	19.079.458	9.724.245	19.079.458	9.997.592
9.	Liabilitas akseptasi	10.217.408	7.096.719	10.217.408	7.167.600
10.	Surat berharga yang diterbitkan	30.239.610	36.841.620	49.637.581	63.611.761
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	42.131.148	39.290.379	99.331.907	79.857.593
12.	Setoran jaminan	12.713	12.142	12.713	12.193
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	68.575.779	52.797.626	98.456.228	83.024.803
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.536.511.572</b>	<b>1.457.372.719</b>	<b>1.648.534.888</b>	<b>1.562.243.693</b>
<b>EKUITAS</b>					
15.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/	(7.422.050)	(7.422.050)	(7.422.050)	(7.422.050)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	(3.614.321)	(2.202.178)	(3.614.321)	(2.202.178)
16.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	76.245.954	76.029.910	75.853.127	75.637.083
	b. Disagio -/	-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-	-
	d. Lainnya	342.251	226.563	2.100.831	1.985.202

					
LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
17.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	19.969.293	19.848.571	20.344.735	19.472.883
	b. Kerugian -/-	(4.665.950)	(5.145.961)	(4.610.188)	(4.346.863)
18.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
19.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	146.706.039	146.436.494	150.588.874	146.976.937
	b. Tahun berjalan	53.153.258	47.827.920	60.099.863	51.170.312
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	298.737.159	293.621.954	311.363.556	299.294.011
20.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	5.108.586	4.101.306
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>298.737.159</b>	<b>293.621.954</b>	<b>316.472.142</b>	<b>303.395.317</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.835.248.731</b>	<b>1.750.994.673</b>	<b>1.965.007.030</b>	<b>1.865.639.010</b>



					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim</b>					
1.	Pendapatan Bunga	146.917.842	123.834.560	178.995.994	151.874.816
2.	Beban Bunga	38.484.029	22.829.991	43.812.507	27.277.743
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>108.433.813</b>	<b>101.004.569</b>	<b>135.183.487</b>	<b>124.597.073</b>
3.	Pendapatan Premi	-	-	9.078.853	8.936.995
4.	Beban Klaim	-	-	6.917.461	7.359.672
	<b>Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.161.392</b>	<b>1.577.323</b>
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih</b>	<b>108.433.813</b>	<b>101.004.569</b>	<b>137.344.879</b>	<b>126.174.396</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	165.364	4.297.084	341.696	4.521.514
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.792.940	1.430.867	1.898.653	1.518.191
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	352.319	(3.254.430)	352.385	(3.222.599)
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyerahan dengan equity method	884.087	749.580	1.030.262	863.646
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	95.133	1.540.279	202	6.413
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	20.292.184	18.469.908	20.737.913	18.794.964
9.	Pendapatan lainnya	19.148.995	15.181.549	28.935.934	24.842.276
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	26.860.060	24.076.699	29.523.426	27.384.906
11.	Kerugian terkait risiko operasional	293.192	350.843	139.721	312.628
12.	Beban tenaga kerja	26.519.496	29.316.409	37.850.275	39.390.133
13.	Beban promosi	2.589.715	2.411.421	2.822.555	2.651.600
14.	Beban lainnya	27.299.933	24.011.291	43.470.882	39.343.155
	<b>Pendapatan dan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(40.831.374)</b>	<b>(41.751.826)</b>	<b>(60.509.814)</b>	<b>(61.758.017)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>67.602.439</b>	<b>59.252.743</b>	<b>76.835.065</b>	<b>64.416.379</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	117.228	231.491	119.445	235.852
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(647.517)	(64.924)	(524.798)	(55.530)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(530.289)</b>	<b>166.567</b>	<b>(405.353)</b>	<b>180.322</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>67.072.150</b>	<b>59.419.310</b>	<b>76.429.712</b>	<b>64.596.701</b>
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	10.817.648	12.135.836	13.058.727	14.314.524
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3.101.244)	544.446	(2.945.937)	1.126.030
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.153.258</b>	<b>47.827.920</b>	<b>60.425.048</b>	<b>51.408.207</b>
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	<b>Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	2.984.488	(82.365)	3.297.304
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(1.555.936)	731.161	(1.787.840)	902.754
c.	Lainnya	295.628	(138.921)	348.975	(176.671)
2.	<b>Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(124.974)	(12.089)	(125.790)	(11.979)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.455.756	(8.213.844)	1.772.962	(8.359.711)
c.	Lainnya	(469.741)	1.485.400	502.669	1.509.279
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>600.733</b>	<b>(3.163.805)</b>	<b>628.611</b>	<b>(2.839.024)</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.753.991</b>	<b>44.664.115</b>	<b>61.053.659</b>	<b>48.569.183</b>
	<b>Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	- Pemilik	53.153.258	47.827.920	60.099.863	51.170.312
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	325.185	237.895
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.153.258</b>	<b>47.827.920</b>	<b>60.425.048</b>	<b>51.408.207</b>
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	- Pemilik	53.753.991	44.664.115	60.708.390	48.333.349
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	345.269	235.834
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.753.991</b>	<b>44.664.115</b>	<b>61.053.659</b>	<b>48.569.183</b>
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN	-	-	-	-
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)</b>	<b>352</b>	<b>316</b>	<b>398</b>	<b>338</b>

					
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)					
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>					
1.	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-	-	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	24.948.222	15.046.421	24.948.222	15.046.421
3.	Lainnya	-	-	-	-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>					
1.	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik				
	a. Committed	-	-	147.403	491.741
	b. Uncommitted	128.443.014	85.798.322	128.443.014	85.798.322
2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	11.447.230	13.656.363	11.447.230	13.658.668
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	63.924.016	69.751.674	63.924.016	69.751.674
4.	Lainnya	-	-	-	-
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>					
1.	Garansi yang diterima	-	-	-	-
2.	Lainnya	-	-	-	-
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>					
1.	Garansi yang diberikan	65.892.316	74.853.508	65.892.925	74.854.998
2.	Lainnya	-	-	-	-

						
LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF/FORWARD PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 (dalam jutaan rupiah)						
NO.	TRANSAKSI	Nilai Notional	INDIVIDUAL		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
<b>A. Terkait dengan Nilai Tukar</b>						
1.	Spot	5.169.574	5.169.574	-	4.673	6.893
2.	Forward	38.967.221	38.967.221	-	284.050	108.496
3.	Option					
	a. Jual	1.082.983	1.082.983	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	42.748.619	42.748.619	-	223.308	403.003
6.	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>B. Terkait dengan Suku Bunga</b>						
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	12.880.273	12.880.273	-	381.607	369.374
6.	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>C. Lainnya</b>						
		1.596.707	1.596.707	-	11.935	30.428
<b>J U M L A H</b>		<b>102.445.377</b>	<b>102.445.377</b>	<b>-</b>	<b>905.573</b>	<b>918.194</b>



LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan rupiah)																
No.	POS - POS	31 Desember 2023					INDIVIDUAL					31 Desember 2022				
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah			
<b>I. PIHAK TERKAIT</b>																
1.	Penempatan pada bank lain															
	a. Rupiah	450.000	-	-	-	-	450.000	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3.	Surat berharga yang dimiliki															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6.	Tagihan akseptasi															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan *)															
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)															
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Bukan debitur UMKM															
	i. Rupiah	201.996	-	-	-	-	201.996	202.378	-	-	-	-	202.378			
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	c. Kredit yang direstrukturisasi															
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8.	Penyertaan modal															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9.	Tagihan lainnya															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10.	Komitmen dan kontinjensi															
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan rupiah)																
No.	POS - POS	31 Desember 2023					INDIVIDUAL					31 Desember 2022				
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah			
<b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b>																
1.	Penempatan pada bank lain															
	a. Rupiah	2.486.626	-	-	-	-	2.486.626	1.396.626	-	-	-	-	1.396.626			
	b. Valuta asing	34.143.977	-	-	-	-	34.143.977	33.076.140	-	-	-	-	33.076.140			
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward															
	a. Rupiah	794.380	-	-	-	-	794.380	876.390	-	-	-	-	876.390			
	b. Valuta asing	111.193	-	-	-	-	111.193	35.015	-	-	-	-	35.015			
3.	Surat berharga yang dimiliki															
	a. Rupiah	213.770.330	-	-	-	-	213.770.330	216.621.868	202.628	-	-	-	216.824.496			
	b. Valuta asing	125.297.032	-	-	-	-	125.297.032	120.645.885	357.104	-	-	-	121.002.989			
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)															
	a. Rupiah	5.931.829	-	-	-	-	5.931.829	2.619.993	-	-	-	-	2.619.993			
	b. Valuta asing	14.372.129	-	-	-	-	14.372.129	7.689.962	-	-	-	-	7.689.962			
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)															
	a. Rupiah	33.350.175	-	-	-	-	33.350.175	51.014.678	-	-	-	-	51.014.678			
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6.	Tagihan akseptasi															
	a. Rupiah	10.217.408	-	-	-	-	10.217.408	7.096.719	-	-	-	-	7.096.719			
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan *)															
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)															
	i. Rupiah	607.935.438	39.407.524	3.918.634	6.078.185	13.108.689	670.448.470	558.334.431	26.504.019	1.762.582	2.805.563	12.686.894	602.093.489			
	ii. Valuta asing	545.186	-	-	-	3.464	548.650	944.424	-	-	-	22.861	967.285			
	b. Bukan debitur UMKM															
	i. Rupiah	344.928.282	13.540.756	649.914	1.308.688	7.573.504	368.001.144	313.799.370	8.386.357	320.871	1.851.023	6.880.123	331.237.744			
	ii. Valuta asing	100.803.883	2.846.303	99.396	298.290	2.827.374	106.862.246	87.613.665	5.000.496	813.322	333.914	1.534.366	95.301.663			
	c. Kredit yang direstrukturisasi															
	i. Rupiah	47.145.841	27.999.127	2.633.548	4.388.665	9.689.390	91.856.561	101.678.107	18.802.940	1.116.772	3.239.571	10.104.868	134.942.258			
	ii. Valuta asing	4.996.856	2.702.413	-	131.408	2.820.897	10.651.574	5.613.842	4.899.129	598.376	331.163	1.396.759	12.838.269			
	d. Penyertaan modal	49.254.757	-	-	-	-	49.254.757	47.936.173	-	-	-	-	47.936.173			
8.	Tagihan lainnya															
	a. Rupiah	115.900.897	1.250.166	51.005	30.246	57.440	117.289.754	121.383.325	499.983	38.573	45.679	15.187	121.982.747			
	b. Valuta asing	88.444.604	43.719	769	322	3.392	88.492.806	52.301.229	22.531	756	642	288	52.325.446			
<b>III. INFORMASI LAIN</b>																
1.	Total aset bank yang dijaminan :															
	a. Pada Bank Indonesia															
	b. Pada pihak lain															
2.	Agunan yang diambil alih						56.502						62.732			

\*) Butir a dan b termasuk kredit yang direstrukturisasi.  
 Butir c adalah kredit yang direstrukturisasi yang diberikan kepada debitur UMKM maupun bukan debitur UMKM.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) BANK UMUM KONVENSIONAL PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				
(dalam jutaan rupiah)				
KOMPONEN MODAL	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
<b>1 Modal Inti (Tier 1)</b>				
<b>1.1 CET 1</b>				
1.1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	238.956.599	283.949.415	234.727.964	273.812.348
1.2 Cadangan Tambahan Modal	3.963.629	3.963.629	5.375.772	5.375.772
1.2.1 Faktor Penambah	298.976.507	306.895.492	293.185.580	295.000.973
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	19.848.571	20.118.056	19.848.571	20.119.266
1.2.1.1.1 Sediaan lebih penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
1.2.1.1.3 Sifat surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	19.848.571	20.118.056	19.848.571	20.119.266
1.2.1.2.1 Agio	279.127.936	286.777.437	273.317.009	274.881.707
1.2.1.2.2 Cadangan umum	76.245.954	75.863.127	76.029.910	75.637.084
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.687
1.2.1.2.4 Laba periode berjalan	146.706.039	148.484.390	146.436.494	145.427.870
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	53.150.258	59.417.236	47.827.920	50.794.066
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	4.603.243	4.868.077	5.203.487	5.233.478
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	2.593.613	2.673.174	4.454.654	4.460.801
1.2.2.1.1 Sediaan kurang penjabaran laporan keuangan	953.685	953.744	3.28.611	327.954
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.340.028	2.419.430	4.326.043	4.332.847
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	2.009.630	2.194.903	748.833	772.677
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi periode berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Sediaan kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Sediaan kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	58.015	6.123	57.626	58.733
1.2.2.2.8 Lainnya	1.951.615	2.133.690	691.307	713.944
1.3 Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	59.380.294	454.832	58.609.901	451.240
1.4.1 Pajak tangguhan	12.139.962	15.076.800	15.415.319	18.308.080
1.4.2 Goodwill	-	806.416	-	806.416
1.4.3 Aset tidak berwujud	3.545.750	3.945.602	-	-
1.4.4 Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	43.694.582	2.667.643	43.194.582	2.667.643
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur sekurisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
<b>2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)</b>				
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dari/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) BANK UMUM KONVENSIONAL PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				
(dalam jutaan rupiah)				
KOMPONEN MODAL	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
<b>1 Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	11.612.168	12.495.593	10.564.211	11.269.263
1.1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	458.333	458.333	50.000	50.000
1.2 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	11.153.835	12.041.260	10.514.211	11.219.263
1.3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
1.3.1 Sinking Fund	-	-	-	-
1.3.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
1.3.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
<b>TOTAL MODAL</b>	<b>250.568.767</b>	<b>296.449.008</b>	<b>245.292.175</b>	<b>285.081.611</b>

  

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	31 Desember 2023		31 Desember 2022		RASIO KPMM
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian	
ATMR RISIKO KREDIT	890.512.335	981.606.352	839.721.640	896.126.781	Rasio CET 1 (%)
ATMR RISIKO PASAR	3.617.404	5.214.599	3.118.189	5.165.797	Rasio Tier 1 (%)
ATMR RISIKO OPERASIONAL	89.041.845	1.20.236.798	209.979.363	214.935.103	Rasio Tier 2 (%)
TOTAL ATMR	993.151.284	1.086.957.749	1.052.719.192	1.116.250.681	Rasio KPMM (%)
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,44%	9,48%	9,46%	9,47%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI					PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)
Dari CET 1 (%)	8,27%	8,33%	8,46%	8,46%	Capital Conservation Buffer (%)
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%)
Dari Tier 2 (%)	1,17%	1,15%	1,00%	1,01%	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)

		(dalam %)	
<b>Rasio</b>		<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,23	23,30
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,95	1,72
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,95	1,72
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,24	6,11
5.	<i>NPL gross</i>	3,12	2,82
6.	<i>NPL net</i>	0,76	0,73
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i> <sup>1)</sup>	3,93	3,76
8.	<i>Return on Asset (ROA)</i> <sup>2)</sup>	3,12	3,03
9.	<i>Return on Equity (ROE)</i> <sup>3)</sup>	22,94	20,93
10.	<i>Return on Equity (ROE)</i> <sup>4)</sup>	18,25	16,76
11.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,84	6,80
12.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,35	64,20
13.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	37,74	41,95
14.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	84,73	79,17
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	GWM		
	a. GWM utama rupiah		
	- Harian	0,00	0,00
	- Rata-rata	8,05	12,11
	b. GWM valuta asing (harian)	2,00	2,00
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,62	0,85

- 1) Perhitungan dengan menggunakan laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset.
- 2) Perhitungan dengan menggunakan laba setelah pajak dibagi dengan rata-rata total aset.
- 3) Perhitungan dengan menggunakan laba setelah pajak dibagi dengan rata-rata ekuitas Tier 1.
- 4) Perhitungan dengan menggunakan laba setelah pajak dibagi dengan rata-rata ekuitas.

 LAPORAN ARUS KAS PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)		
POS - POS	KONSOLIDASIAN	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	169.068.778	130.501.831
Pendapatan syariah	12.922.019	10.118.043
Pendapatan premi	8.996.516	8.936.995
Pendapatan penjualan emas	7.982.888	8.175.106
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(42.461.798)	(25.762.613)
Beban syariah	(1.161.971)	(1.008.042)
Beban klaim	(6.549.595)	(7.359.672)
Beban harga pokok penjualan emas	(7.663.244)	(7.875.955)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	16.833.578	12.468.321
Pendapatan operasional lainnya	29.267.943	27.534.502
Beban operasional lainnya	(75.776.851)	(70.993.349)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(568.000)	(52.531)
Pembayaran pajak atas penghasilan badan	(14.279.292)	(15.762.408)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>96.610.971</b>	<b>68.920.228</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	(505.646)	(195.110)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.277.298)	(2.114.619)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(14.828.029)	(9.403.150)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17.419.447	3.900.820
Kredit yang diberikan	(152.128.249)	(106.917.972)
Pinjaman syariah	(3.335.688)	(1.354.828)
Piutang pembiayaan	(5.720.404)	(9.996.487)
Aset lain-lain	(16.170.249)	(2.941.947)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	5.741.228	6.175.192
Simpanan:		
Giro	(3.631.218)	129.165.393
Tabungan	5.297.630	24.971.180
Deposito berjangka	48.778.336	15.004.224
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.623.772	(3.994.882)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.081.866	(19.410.916)
Liabilitas lain-lain	7.072.077	5.698.879
<b>Kas Neto yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi</b>	<b>(4.971.454)</b>	<b>97.506.005</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	168.975	343.195
Penjualan (Penambahan) penyertaan saham	36.137	(145.649)
Penerimaan dividen	75.572	144.069
Perolehan aset tetap	(8.177.296)	(10.538.233)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	2.907.520	37.424.578
<b>Kas Neto yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi</b>	<b>(4.989.092)</b>	<b>27.227.960</b>

											
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 <span style="float: right;">(dalam jutaan rupiah)</span>											
No.	POS-POS	31 Desember 2023					31 Desember 2022				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	10.892	-	-	370.806	-	18.781	-	-	344.727	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	9.056	-	-	-	-	9.114	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	1.181.738	1.206.989	-	899.532	-	1.182.375	530.137	-	860.474	27.987
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	563	-	-	203.040	-	-	-	-	103.100	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	244.117	5.581	-	102.174	-	122.966	13.484	-	70.967	-
7.	Kredit yang diberikan	18.903.911	31.858.723	26.247.256	10.545.148	30.799.383	22.269.341	41.233.514	21.075.964	9.609.002	26.048.544
8.	Penyertaan modal	-	-	-	55.602	-	-	-	-	47.416	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	1.147.677	4.952.870	16.341	762.912	148.577	1.627.004	4.816.104	13.498	884.678	70.660

**KESIMPULAN**

Laporan keuangan adalah laporan yang disusun secara periodic menurut prinsip-prinsip akuntansi yang di terima secara umum tentang status keuangan baik individu maupun organisasi. Pada dasarnya laporan keuangan syariah dan konvensional adalah organisasi yang bertujuan sebagai berikut :

1. memberikan laporan keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan atau gan dalam periode tertentu.
2. memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak berkepentingan dengan laporan kebutuhan yang bersangkutan

Hanya saja dalam pelaksanaannya yang berbeda kalau bank syariah berlandaskan pada hukum syariah yang mengacu dari Al- Qur'an dan hadist serta di atur oleh fatwa ulama, sehingga seluruh aktivitasnya menganut prinsip islam. Sedangkan konvensional menggunakan prinsip konvensional dengan acuan peraturan nasional dan internasional berdasarkan hukum berlaku.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aset, T., Ekuitas, L. D. A. N., & Liabilitas, T. (2021). *LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk Tanggal 31 Desember 20223 dan 31 Desember 2022. 2020.*

Fifi Imlaatun Alfiah. (2022). *apa itu tujuan laporan keuangan : secara umum berdasarkan jenisnya.* <https://duwitmu.com/saham/tujuan-laporan-keuangan-secara-umum-berdasarkan-jenisnya>

- Laba, L., Dan, R., Komprehensif, P., Laporan, L., Dan, K., Operasional, B., Dari, P., Dana, P., Piutang, D., Provisi, K., Wadiyah, D. S., & Dana, P. (2022). *PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. 2021*, 14040.
- Megawati, F. (2007). Analisis perbandingan penyajian laporan keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan ...*, 1–150.  
<http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/590%0Ahttp://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/download/590/570>
- Pangestu, D., Lestari, K., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *TINJAUAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH DAN NON*. 2(4).
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98–107.  
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2734>
- setiawan, iwan. (2017). *perbandingan laporan keuangan konvensional dan syariah*. 32.
- zulaika, L. (2023). *pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan*.  
<https://readmore.id/pihak-pihak-yang-berkepentingan-terhadap-laporan-keuangan-perusahaan/>